

KARYA TULIS ILMIAH

KEPRIBADIAN ANTISOSIAL

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

NAMA : ARIAWAN PRIGUNA
NO. MHS : 96.31.00.55
NIRM : 960051071803120048

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2000/2001

646 8582

Goniopterus
Psychopeltis

Pr

le

cl

LEMBAR PENGESAHAN

KEPRIBADIAN ANTISOSIAL

DIAJUKAN OLEH :

ARIAWAN PRIGUNA

96310055

9600501071803120048



MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

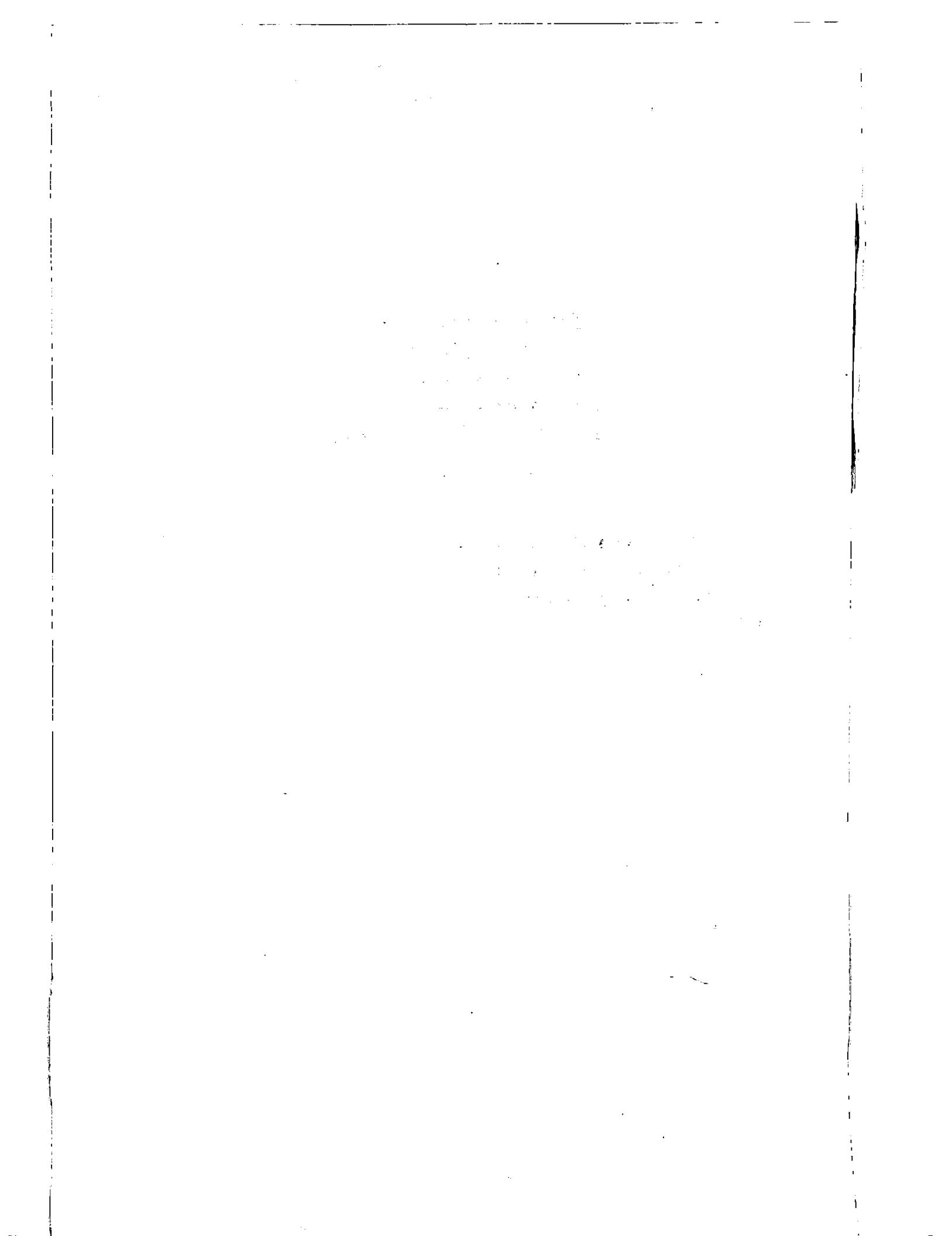


[Handwritten signature]

DETERWIN SANTOSA, Sp.A, M.Kes

*“Kupersembahkan teruntuk
Papanda dan Ibunda
Tercinta yang selama ini
Telah memberikan curahan
Perhatian dan kasih sayangnya”*

*Kupersembahkan pula pada seseorang
Yang selama ini selalu sabar dengan
Kasih dan cintanya menemani dan
Mendampingiku*



MOTTO

"Nothing can bring you peace but yourself"

(Ralph Waldo Emerson)

"Mengenal Tuhan Berarti Hidup."

(My Self)

"Sukses adalah memilih dengan tepat apa yang diinginkan."

(My Self)

"Menyembuhkan jiwa manusia ialah usaha kedokteran yang termulia."

(Gratius)

"Orang harus belajar banyak untuk mengetahui betapa sedikit sebenarnya yang ia ketahui."

(NN)

"Pemimpin yang sejati ialah sanggup menyediakan penggantinya."

(Moh. Hatta)

"Imajinasi jauh lebih penting daripada ilmu pengetahuan."

(Albert Einstein)

"Kedokteran psikosomatik bukan berarti mengurangi perhatian pada "Soma" tetapi hanya berarti memperbesar perhatian pada "psike".

(English dan Weiss)



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul KEPRIBADIAN ANTISOSIAL ini dapat selesai pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Profesi pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak sedikit hambatan yang dihadapi penulis karena kurangnya pengalaman dalam menyusun suatu karangan ilmiah. Tetapi atas petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M. Kes.**, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. **Dr. H. Soemarno, WS, Sp.KJ, PhD.**, selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah, atas waktu, bimbingan dan arahannya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
3. **Prof. dr. Soejono Aswin**, selaku dosen metodologi penelitian.
4. **Drh. Zulkhah Noor**, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Papa dr. Liliek Primiharto Witoto dan mama Tri Murni yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian dan dukungan, serta yang tak pernah lelah mendoakan penulis.
6. Adik-adiku, tercinta : Diana dan Indra yang telah memberikan dukungan moral.

7. Adek Ajenk yang telah membantu penulis dalam menyusun karya tulis ini.
8. Saudaraku di Yogyakarta Helen dan Helda atas kekeluargaan dan kebersamaannya selama ini.
9. Rekan seperjuanganku : Ridwan, Sony, dan Edi Bagong (4 sekawan) terima kasih atas kekompakannya and maaf ya sobat, Rio duluan berangkat ko-ast ...
10. Rekan-rekan KKN Mandiri FKU UMY (Ibnu, Yoyo, Odo, Yayu, Yeni, Elka dan Chacha) terimas kasih kebersamaannya ± 1 bulan di Harjobinangun.
11. Keluarga besar “Green House Gamping” atas kebersamaannya selama ini.
12. Rekan-rekan Angkatan ‘96 yang penuh dengan cerita indah.
13. Staf dan karyawan serta segenap civitas akademika di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
14. Pimpinan dan seluruh staf karyawan perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada yang telah memberikan ijin dan membantu penulis demi kelancaran pembuatan karya tulis ini, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, karenanya penulis mohon maaf bila di sana-sini banyak dijumpai kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun demi perbaikan di masa depan.

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.



ABSTRACT

A psychopathic personality (also called anti-social personality) is an abnormally aggressive and seriously irresponsible person whose behavioral pattern brings him repeatedly into cimplided with society and the police.

It's prevalence varies from 0,06 % ta 1,5 % depending on criteria used. Twins and adoption studies show a genetic basis. He usually comes from a deprived family with diverced parents and alcoholic or "psychopathic" father. He is usually brought to see a psychiatrist after he has committed a serous offence. He present a a granted. Behind this mask, he is a selfish, callous, impulsive and aggressive person. He is unable to feel quilt and tends blame others for his behabior. He does not learn from his mistakes and cannot be corrected by reward or punishment.

There is no medical treatment for psychopathic personality. Mild cover may benefit from supportive psychotherapy and social cares work. Severe cases have to be confined to a prison or a special institution.

Keywords : antisocial – personality





INTISARI

Suatu kepribadian psikopatik (kepribadian antisosial) adalah seseorang yang secara abnormal agresif dan secara serius tidak bertanggungjawab, yang pola perilakunya sering membawanya berulang-ulang kedalam pertentangan dengan masyarakat dan polisi.

Kelazimannya berubah-ubah dari 0,06 % sampai 1,5 % tergantung pada kriteria yang digunakan. Kajian-kajian kembar dan adopsi menunjukkan suatu dasar keturunan. Kepribadian tersebut biasanya munculnya dari suatu keluarga yang kehilangan kasih sayang karena kedua orang tuanya cerai dan ayah yang pecandu minuman alkohol atau "psikopatik" (yang berkaitan dengan sakit jiwa). Ia biasanya dibawa untuk mengunjungi seorang dokter penyakit jiwa setelah ia melakukan serangan serius. Ia memperkenalkan sebagai seorang yang secara dangkal sangat menarik, ramah yang menjadi marah jika permohonannya tidak dikabulkan. Dibelakang kedok ini, ia seorang yang suka mementingkan diri sendiri, yang tidak mempunyai perasaan, bersifat menurunkan kata hati dan agresif. Ia tida mampu untuk merasa salah dan malu, mempunyai kekecewaan toleransi yang rendah dan cenderung untuk menyalahkan orang lain bagi perilakunya. Ia tidak belajar dari kesalahan-kesalahannya dan tak dapat diperbaiki dengan ganjaran atau hukuman.

Itu bukan perlakuan medis untuk kepribadian psikopatik. Liputan yang ringan dapat menguntungkan dari psikoterapi supertif dan pekerjaan pemeliharaan sosial. Hal-hal yang keras harus dikurung dipenjara atau suatu lembaga khusus.

Kata Kunci : antisosial - kepribadian:



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Permasalahan	3
I.3. Tujuan Penulisan	3
I.4. Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
II.1. Kepribadian Antisosial	4
II.1.1. Definisi Kepribadian Antisosial	4
II.1.2. Sejarah Kepribadian Antisosial	5
II.1.3. Epidemiologi Kepribadian Antisosial	6
II.1.4. Etiologi Kepribadian Antisosial	7

II.1.5. Psikopatologi Kepribadian Antisosial	13
II.2. Diagnosis Dan Diagnosis Banding	16
II.2.1. Diagnosis	16
II.2.2. Diagnosis Banding	24
II.3. Penanganan Dan Prognosis	27
II.3.1. Penanganan	27
II.3.2. Prognosis	31
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	32
III.1.1. Kesimpulan	32
III.1.2. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA